

KONTRIBUSI HASIL PELATIHAN BORDIR TERHADAP KESIAPAN MENJADI WIRAUSAHA BORDIR

ABSTRAK

Bordir merupakan salah satu warisan artefak budaya yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi industri kreatif, potensi inilah yang mendorong kelompok PKK, Nagari Parambahan, Kabupaten Solok bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Lembaga Kursus dan UKM Muslimah Group Solok melalui program PNPM Mandiri Perdesaan mengadakan pelatihan bordir. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang kontribusi hasil pelatihan bordir terhadap kesiapan menjadi wirausaha bordir. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi penelitian yaitu alumni peserta pelatihan bordir kelompok PKK angkatan pertama tahun 2012 Nagari Parambahan, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, dengan sampel total berjumlah 30 orang. Alat pengumpul data berupa tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pelatihan bordir berdasarkan kompetensi konsep dasar bordir, pengetahuan alat dan bahan bordir, pengetahuan bentuk motif bordir, pengetahuan tusuk hias dasar bordir, pengetahuan motif hias bordir, memilih desain produk bordir, memindahkan desain pola hias bordir pada kain atau busana, membuat produk bordir, dan pengelolaan usaha bordir pada umumnya sebagian besar berada pada kategori tinggi sedangkan kesiapan menjadi wirausaha bordir sebagian besar berada pada kategori tinggi. Simpulan dari penelitian ini adalah hasil pelatihan bordir memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kesiapan menjadi wirausaha bordir.

Kata Kunci : Hasil Pelatihan, Bordir, Kesiapan, Wirausaha Bordir

THE CONTRIBUTION OF EMBROIDERY TRAINING RESULT TOWARD THE READINESS OF BEING AN EMBROIDERY ENTREPRENEUR

ABSTRACT

Embroidery is one of cultural inheritances providing huge potential to be developed to be a creative industry. This kind of potential triggers a PKK group from Nagari Parambahan, Solok district builds a collaboration with the local government and course institution and UKM Muslimah Group Solok through PNPM Mandiri Pedesaan program by providing embroidery training. The purpose of this study is to collect the data related to the contribution given to the result of embroidery training toward the readiness of being an embroidery entrepreneur. The method used in this study is survey method. The alumni of PKK group embroidery training from the first batch in 2012 are the population of this study. The sample selected from the population from the alumni of PKK group from Nagari Parambahan, Solok district, West Sumatera are 30 people. The instruments used in this study are test and questionnaire. The findings from this study show that the result of the embroidery training are generally on high category based on basic embroidery concept competence, the knowledge of the embroidery tools and materials, the knowledge of embroidery pattern, the knowledge of embroidery picking technique, the knowledge of embroidery shape, the knowledge of selecting embroidery product, the knowledge of applying the embroidery pattern to the clothes, the technique of producing embroidery product and business management. Meanwhile, the readiness of being an embroidery entrepreneur is mostly on high category. To conclude, embroidery training gives a significant and positive contribution toward the readiness of being an embroidery entrepreneur.

Keywords : Training result, Embroidery, Readiness, Embroidery Entrepreneur



Febrin Nazifah, 2014

Kontribusi Hasil Pelatihan Bordir Terhadap Kesiapan Menjadi Wirausaha Bordir

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu